

**TINJAUAN NORMATIF TERHADAP KRITERIA PENILAIAN
'PERBUATAN YANG TERPUJI' DALAM PIDANA MATI
MENURUT KUHP BARU**

SKRIPSI

Oleh

Edi Suranta

2240050170



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**TINJAUAN NORMATIF TERHADAP KRITERIA PENILAIAN
'PERBUATAN YANG TERPUJI' DALAM PIDANA MATI MENURUT
KUHP BARU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Sarjana Hukum (S.H.) Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia**

Oleh

Edi Suranta

2240050170



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

VISI DAN MISI

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

VISI:

Menjadi Fakultas Hukum yang bermutu, mandiri dan inovatif di kawasan Asia pada tahun 2030 dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila.

MISI:

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi dibidang perkembangan ilmu hukum melalui pendekatan ilmiah, interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.
2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika, serta rasa cinta kepada negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
3. Mengembangkan pengetahuan hukum yang berwawasan nasional dan internasional.
4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.
5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.
6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia.
7. Membina hubungan kerjasama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta Instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga-lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang Ilmu pengetahuan lainnya.

NILAI-NILAI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA:

1. Rendah Hati (*Humility*) | Filipi 2:3b
2. Berbagi dan Peduli (*Sharing and Caring*) | Ibrani 10:24
3. Disiplin (*Discipline*) | Efesus 5:16
4. Profesional (*Professional*) | Matius 25:21
5. Bertanggung Jawab (*Responsibility*) | Matius 25:23
6. Berintegritas (*Integrity*) | Amsal 19:1



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edi Suranta
NIM : 2240050170
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“Tinjauan Normatif Terhadap Kriteria Penilaian ‘Perbuatan Yang Terpuji’ Dalam Pidana Mati Menurut Kuhp Baru”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 1 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Edi Suranta
NIM. 2240050170



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

“Tinjauan Normatif Terhadap Kriteria Penilaian ‘Perbuatan Yang Terpuji’ Dalam Pidana Mati Menurut Kuhp Baru”

	Oleh:
Nama	: Edi Suranta
NIM	: 2240050170
Program Studi	: Hukum
Peminatan	: Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 1 Juli 2026
Menyetujui:

Dosen Pembimbing 1,

(Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H.)
(NUPTK : 0557759660138022)

Dosen Pembimbing 2,

(Andree Washington SH., MH.)
(NUPTK : 3534770671130532)

Ketua Program Studi,

(Assoc. Prof. Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.)
(NUPTK : 5759741642230062)

Dekan,

(Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H.)
(NUPTK : 0557759660138022)



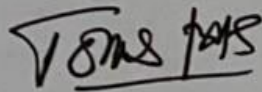
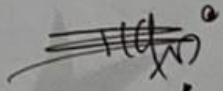
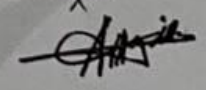
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal 1 Juli 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Edi Suranta
NIM : 2240050170
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **"Tinjauan Normatif Terhadap Kriteria Penilaian 'Perbuatan Yang Terpuji' Dalam Pidana Mati Menurut Kuhp Baru"** oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H	Ketua	
Andree Washington SH., MH.	Anggota	
Chris Anggi Natalia Berutu, S.H., M.Kn	Anggota	



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

HALAMAN PENGESAHAN

**Tinjauan Normatif Terhadap Kriteria Penilaian 'Perbuatan Yang
Terpuji' Dalam Pidana Mati Menurut Kuhp Baru**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada Fakultas
Hukum Universitas Kristen Indonesia

NAMA : Edi Suranta
NIM : 2240050170
PROGRAM KEKHUSUSAN : Hukum Pidana

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Pada tanggal 1 Juli 2026 dan
dinyatakan memenuhi syarat

Susunan tim penguji,

Pembimbing Utama,

(Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H)
(NUPTK : 0557759660138022)

Pembimbing Pendamping,

(Andree Washington SH., MH.)
(NUPTK : 3534770671130532)

Anggota Penguji,

(Chris Anggi Natalia Berutu, S.H., M.Kn)
(NUPTK : 3555770671230273)



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Edi Suranta
NIM : 2240050170
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul :

“Tinjauan Normatif Terhadap Kriteria Penilaian ‘Perbuatan Yang Terpuji’ Dalam Pidana Mati Menurut Kuhp Baru”

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 1 Juli 2026



Edi Suranta
NIM. 2240050170

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih, rahmat, hikmat, penyertaan, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Tinjauan Normatif Terhadap Kriteria Penilaian ‘Perbuatan Yang Terpuji’ Dalam Pidana Mati Menurut Kuhp Baru” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengkaji secara normatif mengenai kriteria penilaian frasa "Perbuatan Yang Terpuji" dalam ketentuan pidana mati bersyarat menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Selain itu, penelitian ini bertujuan menganalisis kepastian hukum dan kemanfaatan hukum frasa tersebut berdasarkan asas-asas pembentukan peraturan perundang-undangan serta asas legalitas, khususnya *lex certa*. Melalui penelitian ini, penulis berupaya menilai apakah pengaturan mengenai frasa "perbuatan yang terpuji" telah memberikan kepastian hukum yang memadai dalam penerapannya sebagai syarat perubahan pidana mati menjadi pidana penjara seumur hidup atau masih menimbulkan potensi penafsiran yang beragam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini bukanlah proses yang mudah karena terdapat berbagai tantangan dalam pencarian bahan hukum, penyusunan argumentasi, penyesuaian sistematika penulisan, serta pemahaman terhadap isu yang diteliti. Namun berkat doa, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H., selaku Pejabat Sementara Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi 1 (Satu), penulis

menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas segala bimbingan, arahan, koreksi, kesabaran, serta ketelatenan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan yang Bapak berikan menjadi bagian penting dalam membantu penulis memperbaiki struktur pemikiran, memperkuat analisis hukum, serta menyusun karya ilmiah ini secara lebih kritis, sistematis, dan bertanggung jawab.

3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
4. Bapak Andree Washington SH., MH., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 (Dua), penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus atas saran, koreksi, serta dukungan yang diberikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Arahan yang Bapak berikan turut memperkaya sudut pandang penulis dalam memahami permasalahan hukum yang diteliti, khususnya dalam melihat hubungan antara teori, norma hukum, dan praktik yang terjadi di masyarakat.
5. Bapak Dr. Poltak Siringoringo, SH.,MH., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
6. Para Dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Yang teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Bapak Jeremia Perangin Angin dan Ibu Meriani Ginting, yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, doa, serta dukungan moral kepada penulis hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman dalam grup WhatsApp 2026 Jaya, penulis menyampaikan apresiasi atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta cerita yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan. Setiap dinamika, kerja sama, canda tawa, dan pengalaman yang dilalui bersama menjadi bagian dari perjalanan yang tidak terlupakan.

Kehadiran teman-teman dalam 2026 Jaya membantu penulis untuk tetap bersemangat, saling, menguatkan walaupun hal berat sering terjadi selama penulis menempuh Pendidikan, serta memberikan penulis arti dari persahabatan, pertemanan, dan juga keluarga.

9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Pengurus Inti dan para Kepala Divisi beserta seluruh anggota Forum Diskusi Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia sejak tahun 2022 hingga saat ini, yang telah menjadi rekan belajar dan rekan kerja, serta senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
10. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis sejak masa perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Atas perhatian dan masukan yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 24 Juni 2026



Edi Suranta

2240050170

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Ruang Lingkup.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Tinjauan Umum Kerangka Teori	20
B. Tinjauan Umum Tentang Hukum Pidana	30
C. Tinjauan Umum Tentang Pemidanaan.....	35
D. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana	44
E. Tinjauan Umum Tentang Pidana Mati.....	51
F. Tinjauan Umum Kekaburan Norma (<i>Vague Norm</i>).....	59
BAB III ANALISIS KEKABURAN NORMA FRASA “PERBUATAN YANG TERPUJI” DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEPASTIAN HUKUM	62
A. Posisi Frasa “Perbuatan Yang Terpuji” Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 (KUHP Baru).....	62

B. Konsep Norma Frasa “Perbuatan Yang Terpuji” dalam pasal 100 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 (KUHP Baru).....	68
C. Asas <i>Lex Certa</i> Sebagai Parameter Kepastian Hukum Frasa “Perbuatan Yang Terpuji”	79
D. Analisis Berdasarkan Teori Kepastian Hukum Gustav Radburch	83
BAB IV ANALISIS IMPLIKASI KETIDAKJELASAN FRASA “PERBUATAN YANG TERPUJI” TERHADAP KEMANFAATAN HUKUM DALAM HUKUM PIDANA INDONESIA	93
A. Tujuan Frasa “Perbuatan Yang Terpuji” Dalam Pasal 100 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 (KUHP Baru)	93
B. Manfaat Frasa “Perbuatan Yang Terpuji” Dalam Pasal 100 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 (KUHP Baru).....	99
C. Implikasi Ketidakjelasan Frasa “Perbuatan Yang Terpuji” Berdasarkan Teori Kemanfaatan Hukum Jeremy Bentham	104
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
A. Buku	118
B. Peraturan Perundang-Undangan.....	120
C. Jurnal	121
BIODATA PENULIS	127

ABSTRAK

- A. Nama Mahasiswa : Edi Suranta
B. NIM : 2240050170
C. Bagian : Hukum Pidana
D. Judul : Tinjauan Normatif Terhadap Kriteria Penilaian
'Perbuatan Yang Terpuji' Dalam Pidana Mati Menurut
KUHP Baru
E. Halaman : XVI + 127 halaman
F. Kata Kunci : Perbuatan yang terpuji, Pidana Mati Bersyarat, KUHP
Baru
G. Ringkasan Isi :

Pidana mati bersyarat dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP memungkinkan perubahan pidana mati menjadi pidana penjara seumur hidup apabila terpidana menunjukkan “perbuatan yang terpuji” selama masa percobaan. Namun, frasa tersebut tidak memiliki parameter yang jelas sehingga berpotensi menimbulkan norma kabur (*vague norm*) dan ketidakpastian hukum. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji kepastian hukum frasa “perbuatan yang terpuji” dalam Pasal 100 ayat (4) KUHP serta implikasinya terhadap kemanfaatan hukum dalam sistem peradilan pidana Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa bahan hukum primer, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1946 Tentang Peraturan Hukum Pidana atau disebut juga KUHP Lama, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana atau disebut juga KUHP Baru, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasysarakatan, serta peraturan Perundang-undangan yang terkait lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frasa “perbuatan yang terpuji” dalam Pasal 100 ayat (4) KUHP belum memenuhi prinsip kepastian hukum karena tidak memiliki parameter yang jelas dan terukur, sehingga menimbulkan norma kabur (*vague norm*) serta membuka ruang penafsiran yang berbeda-beda. Ketidakjelasan tersebut berimplikasi terhadap kemanfaatan hukum karena berpotensi

menimbulkan ketidakkonsistenan dalam penerapan hukum, mengurangi rasa keadilan, dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan pidana.

- H. Daftar Acuan : 50 buku + 7 Peraturan Perundang-Undangan + 46 Jurnal
- I. Dosen Pembimbing : 1. Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H
2. Andree Washington SH., MH.

Jakarta, 24 Juni 2026

Penulis



Edi Suranta



ABSTRACT

- A. Student Name : Edi Suranta
B. Student Identification Number : 2240050170
C. Part : Criminal Law
D. Title : A Normative Review of the Criteria for Assessing 'Commendable Conduct' in the Death Penalty Under the New Criminal Code
E. Pages : XVI + 127 pages
F. keywords : Commendable Conduct, Probationary Death Penalty, New Indonesian Criminal Code.
G. summary :

The conditional death penalty under Law Number 1 of 2023 concerning the Indonesian Criminal Code allows the commutation of a death sentence to life imprisonment if the convicted person demonstrates “commendable conduct” during the probationary period. However, the phrase lacks clear parameters, creating the potential for a vague norm and legal uncertainty. Therefore, this study examines the legal certainty of the phrase “commendable conduct” as stipulated in Article 100 paragraph (4) of the Criminal Code and its implications for legal utility within the Indonesian criminal justice system.

This research is normative legal research employing a statutory approach. The data used consist of secondary legal materials, including primary legal sources such as Law Number 1 of 1946 concerning Criminal Law Regulations (the Old Criminal Code), Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code (the New Criminal Code), Law Number 22 of 2022 concerning Corrections, and other relevant laws and regulations.

The results indicate that the phrase “commendable conduct” in Article 100 paragraph (4) of the Criminal Code does not fulfill the principle of legal certainty because it lacks clear and measurable parameters, thereby creating a vague norm and allowing for varying interpretations. This ambiguity affects legal utility by

potentially causing inconsistency in law enforcement, diminishing the sense of justice, and reducing public trust in the criminal justice system.

- H. References : 50 books + 7 Laws and Regulations + 46 Journals
- I. Supervisor : 1. Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H
2. Andree Washington SH., MH.

Jakarta, 24 June 2026

Author



Edi Suranta

